


MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MELALUI TAMAN BACA MASYARAKAT DESA RAJADANU KABUPATEN KUNINGAN

Ita Nurhayati^{*1}, Yogi Pratomi², Aryanto³, Amar Fahri⁴, Muhamad Alfin⁵, Rifki Fahrezi⁶, Syifa⁷, Aldy Maulana⁸, Wafa Fuadi⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

*Corresponding Author: itanur0306@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Juli 2024</p> <p>Revised : 01 Agustus 2024</p> <p>Accepted : 03 September 2024</p> <p>Publication : 30 September 2024</p>	<p>Abstract : <i>The aim of this activity is to stimulate interest in literacy among children, especially in Rajadanu Village, and the general public, with a focus on improving literacy skills. In implementing this reading garden program, we apply research-based methods with a PAR (Participatory Action Research) approach. When providing books, we also work with book donors. Apart from that, the village also provides space for the TBM. Based on observations, it indicates that children's reading awareness in Rajadanu Village is still lacking. Providing reading books is an important factor in stimulating interest in reading, and good facilities can promote people's interest in reading, especially local children. The conclusion of this service is an effort to stimulate or improve children's literacy understanding through reading gardens.</i></p>
<p>Keywords: <i>Literacy, Children, Reading Park</i></p> <p>Kata Kunci: Literasi, Anak, Taman Baca</p>	<p>Abstrak : Tujuan kegiatan ini ialah berguna merangsang minat literasi di kalangan anak-anak, khususnya di Desa Rajadanu, dan masyarakat umum, dengan fokus pada peningkatan keterampilan literasi. Dalam pelaksanaan program taman baca ini kita menerapkan metode berbasis riset dengan pendekatan PAR (Participatory Action Research). Saat menyediakan buku, kami juga bekerja sama dengan para donator buku. Selain itu, desa juga menyediakan ruang untuk TBM tersebut. Berdasarkan observasi mengindikasikan bahwa kesadaran membaca anak-anak di Desa Rajadanu masih kurang. Penyediaan buku bacaan ialah faktor penting dalam merangsang minat baca, dan fasilitas yang baik dapat memajukan minat membaca masyarakat, terkhusus anak-anak setempat. Kesimpulan dari pengabdian ini ialah upaya guna merangsang atau meningkatkan pemahaman literasi anak melalui taman baca.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

INTRODUCTION

Pemahaman membaca merupakan keterampilan urgensi dan kunci utama yang harus dipupuk sejak dini untuk memajukan mutu pendidikan. Karena, membaca memperluas pengetahuan dan wawasan kita. Oleh karena itu, anak yang dibekali ilmu dan wawasan pasti akan berhasil dalam segala tahapan kehidupan, termasuk pendidikan dan cara pandang. (Harahap dkk., 2022).

Literasi juga sangat fundamental dalam penanaman sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai permasalahan kehidupan, dalam pengembangan karakter dan persatuan yang baik, serta sebagai wujud upaya pelestarian budaya bangsa. Sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai permasalahan kehidupan tentunya memerlukan keterampilan pribadi yang ditujukan pada kemampuan berpikir rasional. Keterampilan berpikir rasional mengutamakan kemampuan mencari dan menemukan informasi. (Chris Nardoli, 2020).

Melihat hal-hal di atas, maka jelaslah bahwa keterampilan membaca dan menulis ialah keterampilan yang sangat fundamental untuk dikendalikan, karena mereka terkena pengaruh perkembangan teknologi informasi yang memudahkan munculnya banyak perubahan. (Harahap dkk., 2022). Keberadaan taman baca di suatu masyarakat mempunyai peranan yang sangat fundamental dalam menjamin terpeliharanya budaya literasi dan berkembangnya pengetahuan serta wawasan masyarakat.

Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan fasilitas informal yang didedikasikan untuk mengeksplorasi dunia informasi dan literasi. Sebagai lembaga yang meningkatkan minat membaca, menawarkan dan menyediakan layanan di bidang membaca dalam bentuk buku, majalah, tabloid, surat kabar, komik, dan materi multimedia lainnya. Taman Baca Masyarakat (TBM) juga menyediakan ruang untuk berliterasi, berdialog, mengkaji buku, mengarang, dan kegiatan literasi lainnya dengan ditegakkan oleh pengurus yang berperan sebagai pemandu. (Barkah, S. M. 2022).

Menyelenggarakan program taman baca masyarakat juga memiliki beberapa tujuan. Kesatu, merangsang dan meningkatkan minat membaca masyarakat. Minat membaca yang kuat akan melahirkan manusia cerdas yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua, memberikan ruang untuk aktivitas pembelajaran kolaboratif. Ketiga, kami mendukung pengembangan keterampilan untuk memberantas buta huruf agar masyarakat yang baru terdidik tidak menjadi buta huruf lagi. (Ruslan, 2020).

Taman Bacaan Masyarakat sendiri ialah salah satu program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa di Desa Rajadanu. Desa Rajadanu ialah bagian dari

Kecamatan Jalaksana, namun sejak tahun 2001 Kecamatan Jalaksana di mekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Jalaksana dan Kecamatan Japara. Secara umum, Desa Rajadanu terletak pada ketinggian 350 meter dan permukaan tanah 45 meter, dengan 50 bukit dan 5 lereng. Iklim desa Rajadanu ialah tropis seperti desa-desa lain di Indonesia. Hal ini berdampak langsung terhadap pola tanam di Desa Rajadanu Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan. Desa Rajadanu merupakan bagian dari kecamatan Japara dengan luas desa 301,732 meter persegi, dan batas wilayahnya ialah Desa Singkup Kecamatan Japara di utara, Desa Sindangbarang dan Kecamatan Jalaksana di selatan, Desa Pamulihan dan Kecamatan Cipicung hingga di timur, dan Dukuhdalem di barat sebuah desa di Kecamatan Japara.

Berdasarkan informasi yang telah di kumpulkan, ada beberapa permasalahan pendidikan di Desa Rajadanu, Kecamatan Japara, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat dalam minat baca dan literasi masyarakat yang rendah. Hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab, seperti kurangnya akses terhadap buku dan bahan bacaan, kurangnya budaya membaca di masyarakat, kurangnya program literasi yang menarik dan berkelanjutan.

Program kerja Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan kegiatan pembelajaran di luar jam sekolah. Tujuan dari TBM adalah untuk merangsang minat membaca masyarakat khususnya pada siswa sekolah dasar, dan membangun masyarakat yang memiliki budaya membaca. Kegiatan TBM dilaksanakan secara rutin pada setiap hari Sabtu dan Minggu mulai pukul 14.00 hingga 16.00 wib. Umumnya kegiatan TBM bersifat akademik dan non akademik. Hal ini akan membantu meringankan permasalahan khususnya di bidang pendidikan dan meningkatkan kualitas desa Rajadhanu.

METHOD

Dalam pelaksanaan program taman baca ini kita menerapkan metode berbasis riset dengan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Pada dasarnya, PAR merupakan kajian yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk secara aktif mempertimbangkan tindakan umum saat ini untuk menyelesaikan suatu masalah guna mengubah dan memperbaikinya. (Umar dkk, 2022)

Secara umum, *Participatory Action Research* (PAR) melibatkan kegiatan atau tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara teratur untuk mencapai tingkat validitas dan reliabilitas penelitian. Tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Rajadanu meliputi, implementasi taman baca,

maksimalkan ketersediaan buku-buku bacaan dengan melaksanakan open donasi, dan tingkatkan minat baca anak-anak bahkan masyarakat di desa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa KKN bersama pemerintah desa akan menyediakan lokasi membaca dan bahan bacaan, serta membuat jadwal dan petunjuk pelaksanaan taman bacaan kepada anak-anak dan masyarakat. Taman Baca diadakan dua kali dalam seminggu diawali pemahaman membaca anak-anak, meningkatkan pemahaman membaca anak-anak, dan meningkatkan minat membaca mereka dengan memasukkan beberapa permainan untuk membuat anak-anak tertarik dan tidak bosan.

Untuk mendukung suksesnya program ini, mahasiswa KKN bekerjasama dengan pihak Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan, Pemerintah Desa Rajadanu, dan para donatur buku yang menyediakan buku bekas maupun baru. Kontribusi pemerintah desa Rajadanu adalah dengan menyediakan Taman Baca sebagai tempat membaca yang nyaman dan mengelola Taman Bacaan kedepannya.

RESULTS AND DISCUSSION

Result

Observasi mahasiswa KKN di Desa Rajadanu Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan selama ini positif dan program kerja Taman Baca Masyarakat menjadi pionir inisiatif untuk meningkatkan minat membaca khususnya di kalangan anak-anak dan masyarakat Desa Rajadanu secara luas. Berikut kegiatan yang berlangsung di Taman Baca Desa Rajadanu:

1. Berdialog Dengan Pemerintah Desa Rajadanu Mengenai Kegiatan Program Taman Baca Masyarakat.

Untuk memulai kegiatan ini, kami menggunakan pendekatan PAR dan merencanakan kegiatannya bersama dengan pihak Desa. Mahasiswa KKN awalnya berbicara dan meminta izin untuk bertanggung jawab atas program taman baca masyarakat di Desa Rajadanu. Adapun perihal lainnya kami juga membicarakan terkait tempat penyelenggaraan dan menjalankan buku-buku yang sudah ada selain open donasi. Berdasarkan percakapan ini, tim yang berdedikasi membuat keputusan untuk membuka taman baca masyarakat ini pada hari Sabtu dan Minggu, pada pukul 14.00 - 16.00 wib.

Gambar 3.1. Melakukan Diskusi Bersama Pihak Pemdes Rajadanu



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Kuningan

2. Menghimpun Bahan Bacaan Yang Dibutuhkan Dalam Pelaksanaan Program Taman Baca Masyarakat.

Untuk melaksanakan kegiatan taman baca masyarakat ini, langkah kedua dari pendekatan PAR adalah mengumpulkan buku-buku sebagai bahan bacaan. Buku cerita anak dan buku pengetahuan umum adalah bahan yang diperlukan.

Gambar 2. Menghimpun Bahan Bacaan



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Kuningan

3. Implementasi Kegiatan Taman Baca

Membangun taman baca di Desa Rajadanu adalah langkah ketiga dari pendekatan PAR. Setiap Sabtu dan Minggu, taman baca masyarakat berlangsung dari pukul 14.00 hingga 16.00 wib. Dengan taman baca yang diadakan dua kali seminggu ini, Mahasiswa KKN berharap anak-anak dan masyarakat umum Desa Rajadanu ingin belajar dan membudayakan literasi. Hasilnya menunjukkan bahwa minat membaca anak-anak dan masyarakat di Desa Rajadanu meningkat dan anak-anak lebih tertarik untuk belajar membaca.

Gambar 3. Peresmian Taman Baca Masyarakat



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Kuningan

CONCLUSION

Hasil pengabdian ini menghasilkan kesimpulan yang membahas upaya untuk meningkatkan literasi anak dan variabel yang mempengaruhi literasi. Upaya mahasiswa KKN, ialah dengan mengimplementasikan taman baca untuk meningkatkan minat baca anak. Hasil ada kiatan di taman baca, yang sangat bagus untuk meningkatkan wawasan dan keinginan anak-anak untuk membaca. Keterlibatan orang merupakan komponen pendukung. Tulang punggung keberhasilan taman baca, ketersediaan fasilitas yang sesuai dengan perpustakaan, bersama dengan perencanaan dan pendampingan yang

diberikan oleh tim yang berdedikasi untuk memastikan bahwa kegiatan literasi terus berlangsung cukup baik.

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih dan pemberian apresiasi adalah bentuk penghargaan yang penting dalam suksesnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh Tim Universitas Muhammadiyah Kuningan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Rajadanu Kecamatan Japara, Kabupaten Kuningan, Propinsi Jawa Barat serta teman-teman mahasiswa yang ikut menyukseskan kegiatan ini.

REFERENCES

- Barkah, S. M. (2022). TAMAN BACAAN MASYARAKAT SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DI DESA LANGENSARI. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1(3), 118–123. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i3.919>
- Bustam, R. N., Hirghawati, H., Gustia, D., & Judti, N. A. (2023). UPAYA PENINGKATAN LITERASI ANAK DI DESA MANTAREN DENGAN MEMAKSIMALKAN FASILITAS TAMAN BACA EFFORTS TO INCREASE CHILDREN ' S LITERACY IN MANTAREN VILLAGE BY MAXIMIZING READING PARK FACILITIES GURU KEPADA SISWA (Maghfiroh et al ., 2021). mahasiswa dan dosen IAIN Palangka Raya . Di bidang literasi dan numerasi ., 5(4), 762–769.
- Buton, U. M. (2020). *POJOK BACA* 7. 4(1), 70–79.
- Cahyadi, A. K., Pd, S., Duta, M. P., Anak, L., Dheny, A., Baca, R., Strategi, M., Multi, B., & Pendidikan, D. (2023). DI TAMAN ISMAIL MARZUKI Pameran ini. 1(1), 443–450.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Krisnaldly, dkk. (2020). TRIDHARMA MANAJEMEN. EFISIENSI MENINGKATKAN BARANG HABIS PAKAI GUNA MENINGKATKAN KAS DAN MENEJEMEN KEUANGAN YANG BAIK, 1(2), 49.
- Ruslan, R. (2020). MEMBANGUN LITERASI MASYARAKAT MELALUI TAMAN BACAAN MASYARAKAT: EKSPLORASI PENGALAMAN COMMUNITY

ENGAGEMENT PROGRAM DI COT LAMME – ACEH BESAR. *Jurnal Adabiya*, 19(2), 155. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v19i2.7514>

Umar, U., Syarifuddin, S., Ihwan, I., & Kuriawansyah, K. (2022). PENGUATAN PEMAHAMAN BIDANG SOSIAL DAN KEAGAMAAN BAGI MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KKN-PAR DI KELURAHAN OI FO'O KOTA BIMA. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–38. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.740>